

Event Pendidikan: A Need Assessment

Lailatussaadah, Salma Hayati, Hidayatis Sabila, Nafhiza Muchfazillah,
Mawaddah

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

lailatussaadah@ar-raniry.ac.id, salma.hayati@ar-raniry.ac.id, 220206108@student.ar-raniry.ac.id, 220206039@student.ar-raniry.ac.id, 220206071@student.ar-raniry.ac.id

Correspondent: salma.hayati@ar-raniry.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the needs of event implementation in educational institutions. Needs analysis is done through interviews and questionnaires. Interviews and questionnaires were conducted on students of one of the study programs of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Interviews were conducted on 20 students then analyzed interactively and thematically. Furthermore, the questionnaire was distributed to 103 students and analyzed with descriptive statistics. The results of the study found that students need educational events based on the objective indicator and students gave a positive response of 3.75 or 93.75%, on the type of educational event indicator, students need the type of event with a positive response of 3.71 or 92.75%. Furthermore, students need educational events on the Hybrid strategy aspect (online and offline) of 3.39 or 84.75%, and finally on the aspect of event characteristics, students said they needed events that had characteristics of 3.62 or 90.5%. Thus, it can be concluded that students need events implemented in educational institutions, so educational institutions need to pay attention to these needs.

Key Word: Educational Event, Need Assessment

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan pelaksanaan event dalam lembaga pendidikan. Analisis kebutuhan dilakukan melalui wawancara dan angket. Wawancara dan angket dilakukan pada mahasiswa salah satu program studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Wawancara dilakukan pada 20 mahasiswa kemudian dianalisis dengan interaktif dan tematik. Selanjutnya angket disebarakan kepada 103 mahasiswa dan dianalisis dengan statistic deskriptif. Hasil penelitian ditemukan bahwa mahasiswa membutuhkan event pendidikan berdasarkan indikator tujuan dan mahasiswa memberikan tanggapan positif sebesar 3.75 atau 93.75%, pada indikator jenis event Pendidikan mahasiswa membutuhkan jenis event dengan respon positif sebesar 3.71 atau 92.75%. Selanjutnya mahasiswa membutuhkan event Pendidikan pada aspek strategi Hybrid (online dan offline) sebesar 3.39 atau 84.75%, dan terakhir pada aspek karakteristik event, mahasiswa mengatakan

membutuhkan event yang memiliki karakteris sebesar 3.62 atau 90.5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa membutuhkan event yang dilaksanakan dalam lembaga pendidikan, sehingga lembaga pendidikan perlu memerhatikan akan kebutuhan tersebut.

Kata Kunci: *Event Pendidikan, Analisis Kebutuhan*

1. Introduction

Manajemen event dalam lembaga pendidikan merupakan aspek penting yang berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan siswa serta peningkatan reputasi institusi. Dengan meningkatnya kompleksitas acara yang diselenggarakan di lingkungan pendidikan, seperti seminar, workshop, baik dalam kegiatan intrakurikuler (Lailatussaadah et al., 2024) maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Saat ini banyak lembaga pendidikan telah menyelenggarakan berbagai acara, seringkali terdapat kendala dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi acara tersebut. Beberapa masalah yang umum ditemukan antara lain, banyak pengurus dan tenaga pendidik yang tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai prinsip-prinsip dasar manajemen event, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, (Miko, 2023). Pada bagian sumber daya manusia dan finansial yang terbatas sering kali menghambat kualitas penyelenggaraan acara (P2DPT, 2024). Sementara pada aspek transformasi digital dalam manajemen event belum sepenuhnya diterapkan, sehingga mengurangi efisiensi operasional (Nengsih & Yulina, 2024). Proses evaluasi acara sering kali diabaikan, sehingga tidak ada umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang (Handayani & Ambarwati, 2021).

Penelitian sebelumnya telah membahas mengenai manajemen even dalam lembaga pendidikan. Handayani & Ambarwati (2021) membahas proses pembelajaran dan praktik pengajaran mata kuliah event telah dilaksanakan di UGM pada prodi Bahasa Inggris Sekolah Vokasi, metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian selanjutnya menyimpulkan bahwa dibutuhkan strategi marketing public relations pada event dengan menggunakan analisis SWOT, penelitian ini dilakukan

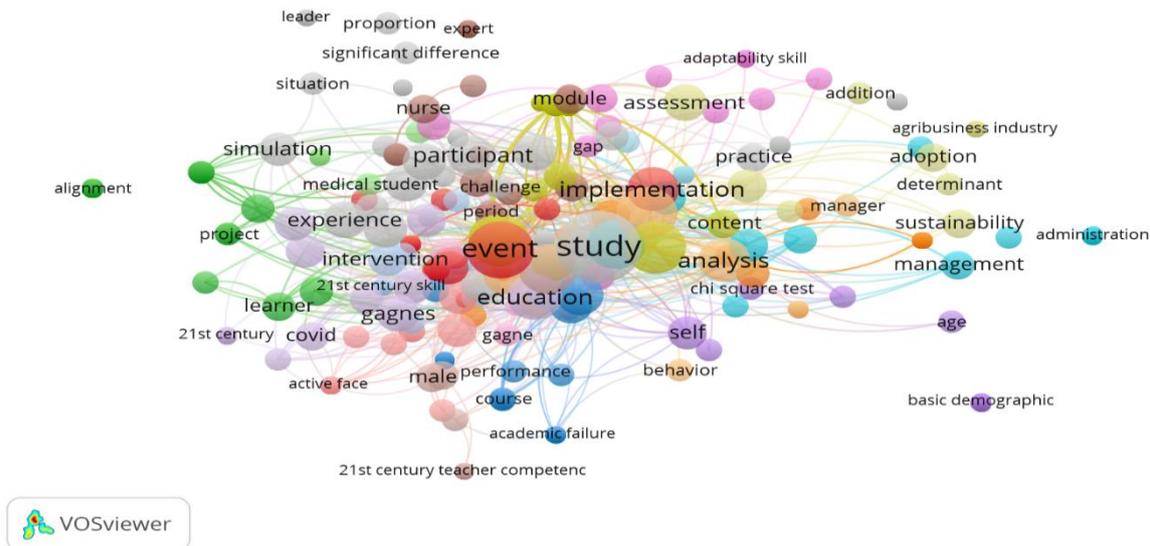
dengan metode kualitatif (Tresnawati, 2015). Penelitian yang lain menyimpulkan bahwa manajemen event budaya dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata, untuk mendapatkan data dan analisis data digunakan metode penelitian kualitatif (Anggoro et al., 2023). Hasil penelitian lain yang dilakukan secara kuantitatif, dilakukan untuk mengukur kepuasan pelanggan pada event pagelaran seni (Sukoco et al., 2023).

Penelitian tersebut di atas belum ada yang membahas mengenai event pendidikan pada aspek need assessment, dan penelitian tersebut juga masih menggunakan metode kualitatif dan ditemukan satu penelitian digunakan kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian ini melengkapi penelitian sebelumnya pada aspek need assessment dan dengan menggunakan metode penelitian mixed method. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan asesmen kebutuhan dalam manajemen event di lembaga pendidikan guna menemukan event pendidikan yang dibutuhkan oleh mahasiswa sebagai dasar rancangan event dan pelaksanaan event pendidikan.

2. Literature Review

Dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi event pendidikan dan need assessment. Hasil penelusuran tentang dua tema tersebut dilakukan terhadap kajian-kajian terdahulu dengan menggunakan kata kunci “event AND management AND education” dan “need AND assessment” pada database Scopus.

Gambar 1. Peta Visualisasi Rangkaian Kata Kunci



Sumber. Dibangun untuk penelitian ini, 2024

Peta visualisasi tersebut menunjukkan bahwa kata kunci event, study dan education merupakan kata kunci yang muncul lebih besar dibanding kata kunci lain, ini menunjukkan bahwa tiga kata kunci tersebut sering muncul dalam penelitian ini. Terdapat 24 kluster yang ditemukan dalam visualisasi kata kunci, turunan dari topik masing-masing divisualisasikan dengan warna node yang berbeda. Garis yang menghubungkan kata kunci menunjukkan bahwa kata kunci sering muncul bersama dan memiliki hubungan. Berdasarkan kluster tersebut menunjukkan bahwa kata kunci event, education, need assessment berada dalam klater dan warna yang berbeda, ini menunjukkan bahwa penelitian ini belum ada yang meneliti sebelumnya.

a. Event Pendidikan

Event pendidikan adalah kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta melalui pengalaman langsung, interaksi sosial, dan pembelajaran aktif. Event manajemen mencakup pengorganisasian kegiatan yang bertujuan untuk pendidikan, pemasaran, dan perayaan, di mana semua elemen harus dikelola secara profesional dan sistematis (Goldblatt, 2002).

Event dalam pendidikan dapat dilakukan dalam berbagai jenis termasuk jenis mega event, middle event dan mini event (Bladen et al., 2022). Special event dapat diintegrasikan dalam berbagai jenis event yang cocok dengan event Pendidikan (Goldblatt, 2002). Selain special event, event berbasis budaya juga dapat diintegrasikan dalam event pendidikan (Handayani & Ambarwati, 2021).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa event pendidikan merupakan kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial. Pengelolaan event pendidikan harus dilakukan secara profesional dan sistematis, mencakup berbagai jenis acara seperti *mega event*, *middle event*, dan *mini event*. Selain itu, special event dan event berbasis budaya dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan pendidikan untuk memperkaya pengalaman. Dengan demikian, keberagaman jenis event ini memberikan peluang yang luas untuk menciptakan event yang efektif dan menarik bagi peserta.

b. Need Assessment

Need assessment merupakan sebuah tahapan dari perencanaan. Dalam merancang event tahapan need assessment menjadi sebuah kegiatan yang harus dilakukan agar tujuan dan sasaran event dapat dicapai. Need assessment suatu proses sistematis yang bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kinerja saat ini dan kinerja yang diharapkan (Pulungan, 2022). Proses ini penting dalam pengembangan program pendidikan, pelatihan, atau kurikulum untuk memastikan bahwa semua elemen yang dirancang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik secara efektif.

Analisis kebutuhan berfungsi sebagai alat strategis untuk memastikan bahwa investasi secara keseluruhan (Nurhalim & Puspita, 2021). Model analisis kebutuhan berfungsi sebagai alat penting dalam pendidikan untuk menilai dan meningkatkan kualitas pengajaran melalui refleksi mandiri oleh guru dan penilaian eksternal yang

mendukung. Ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dan tantangan pendidikan saat ini (Borich, 1979).

Need assessment adalah tahap penting dalam perencanaan yang bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kinerja saat ini dan kinerja yang diharapkan. Proses ini sangat krusial dalam pengembangan program pendidikan, pelatihan, atau kurikulum, karena memastikan bahwa semua elemen yang dirancang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik secara efektif. Selain itu, analisis kebutuhan berfungsi sebagai alat strategis untuk memastikan investasi yang dilakukan memberikan hasil yang optimal. Dengan menggunakan model analisis kebutuhan, kualitas dapat ditingkatkan melalui refleksi dan penilaian eksternal, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan tantangan.

3. Methods

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan angket. *Mixed method sequential exploratory* digunakan untuk menguatkan kesimpulan dari *need assessment*. Data wawancara dikumpulkan secara mendalam pada 20 orang mahasiswa yang kemudian dikodekan dengan huruf S. Kemudian data hasil wawancara dianalisis dengan metode interaktif (Miles et al., 2014) dan tematik (Braun & Clarke, 2008).

Data dilanjutkan dengan menyebarkan angket pada 103 orang mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Data angket dianalisis dengan statistik deskriptif untuk memfasilitasi interpretasi data (Creswell, 2016).

Pengumpulan Data	Sumber Data	Analisis Data
Wawancara	20 mahasiswa	Interaktif dan tematik
Angket	103 mahasiswa	Statistik deskriptif

Angket menggunakan skala Likert dengan empat opsi yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Ini dipilih untuk menghindari data ragu-ragu dan mempertegas pengelompokan hasil (*central tendency effect*) (Douven, 2018; Maulana Izza et al., 2023). Data diinterpretasi dalam tiga kategori yaitu tinggi, moderat dan rendah (Kusnandi, 2017).

Table. 1. Kriteria Kategorisasi

Rentang skor	Kategori
3	Tinggi
2	Moderat
1	Rendah

Sumber. Kusnandi, 2017

4. Results

Data wawancara dipaparkan dalam table berikut berdasarkan kesimpulan dari hasil reduksi data. Pengelompokan data dilakukan berdasarkan tema dari jawaban wawancara.

Table 2. Cuplikan Hasil Wawancara

Aspek	Pernyataan	Sumber
Tujuan Event Pendidikan	Event pendidikan dapat meningkatkan soft skill.	S1, S2, S3, S4, S11
	Event pendidikan dapat meningkatkan wawasan	S5, S6, S7, S10, S12
	Event pendidikan dapat meningkatkan kompetensi manajerial dan teknis	S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9, S10, S12, S13, S14, S 15, S16, S17, S18, S19, S20
	Event pendidikan dapat meningkatkan jejaring	S3, S5, S 9, S10, S13, S16, S19, S20
	Event outdoor dan indoor	S3, S5, S7, S13, S20
	Skala besar/Mega event	S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9, S10, S12,

		S13, S14, S 15, S16, S17, S18, S19, S20
Jenis Event Pendidikan	Medium	S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9, S10, S12, S13, S14, S 15, S16, S17, S18, S19, S20
	Mini event	S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9, S10, S12, S13, S14, S 15, S16, S17, S18, S19, S20
	Kolaboratif dalam berbagai jenis event, job fair, workshop, seminar, culture, social, festival, lomba-lomba	S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9, S10, S12, S13, S14, S 15, S16, S17, S18, S19, S20
	Event seminar yang menggunakan teknologi baru	S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9, S10, S12, S13, S14
Strategi Event Pendidikan	event hybrid (gabungan online dan offline)	S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9, S10, S12, S13, S14, S 15, S16, S17, S18, S19, S20
Karakteristik	Event sesuai dengan karakteristik sebuah event	S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9, S10, S12, S13, S14, S 15, S16, S17, S18, S19, S20

Sumber. Dibangun untuk penelitian ini. 2024

Data wawancara diatas menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan event berdasarkan tujuan event, jenis event, strategi pelaksanaan event, karakteristik event. Tujuan event yang diharapkan oleh mahasiswa adalah untuk meningkatkan skill, wawasan, menambah jejaring, dan kompetensi manajerial dan teknis. Jenis event yang diharapkan oleh mahasiswa adalah jenis event kolaboratif dalam berbagai jenis event, job fair, workshop, seminar, *culture*, *social*, festival, lomba-lomba, dan event dalam berbagai skala. Strategi event adalah *event hybrid* (gabungan online dan offline).

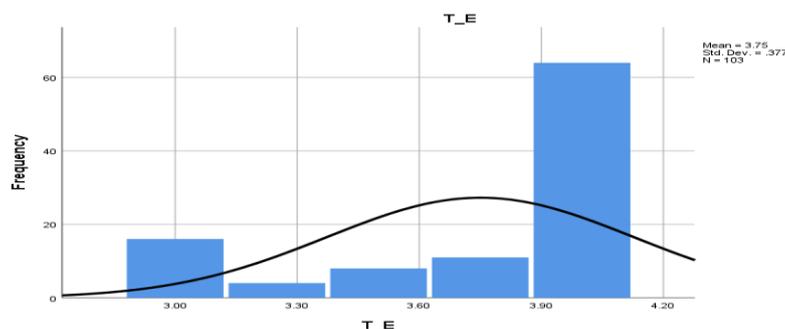
Selanjutnya, karakteristik menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan event pendidikan.

Hasil data angket dilakukan untuk memperkuat data *need assessment* dari data wawancara. Data kuantitatif disusun dalam empat tema besar berdasarkan hasil tematik data kualitatif. Data ditampilkan dalam histogram dengan tema tujuan event pendidikan, jenis event pendidikan, strategi pelaksanaan event pendidikan dan karakteristik pelaksanaan event pendidikan.

a. Tujuan Event Pendidikan

Hasil survey pada indikator event pendidikan didapatkan bahwa rata-rata mahasiswa memberikan respon positif. Nilai rata-rata sebesar 3.75 dapat diinterpretasi tinggi. Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan event pendidikan berdasarkan tujuan untuk meningkatkan soft skill, wawasan, menambah jejaring, dan kompetensi manajerial dan teknis.

Gambar 2. Histogram Tema Event Pendidikan

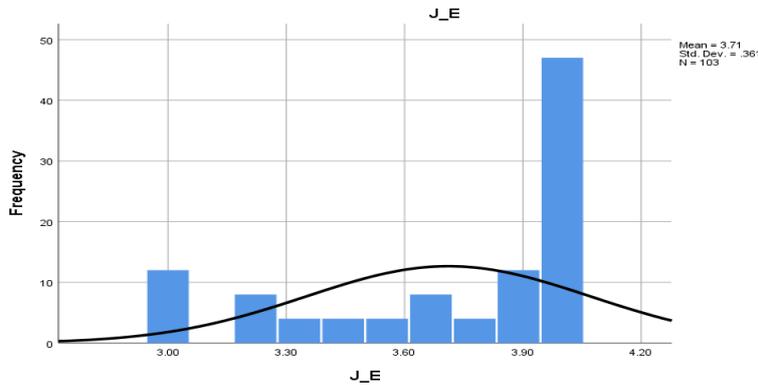


Sumber. Dikembangkan untuk penelitian ini, 2024

b. Jenis Event Pendidikan

Data sebesar rata-rata 3.71, ini bermakna mahasiswa merespon positif terhadap kebutuhan jenis event pendidikan dan berinterpretasi tinggi. Jenis event Pendidikan yang dibutuhkan mahasiswa meliputi jenis event kolaboratif dalam berbagai jenis event, job fair, workshop, seminar, *culture*, *social*, festival, lomba-lomba, dan event dalam berbagai skala.

Gambar 3. Histogram Jenis Event Pendidikan

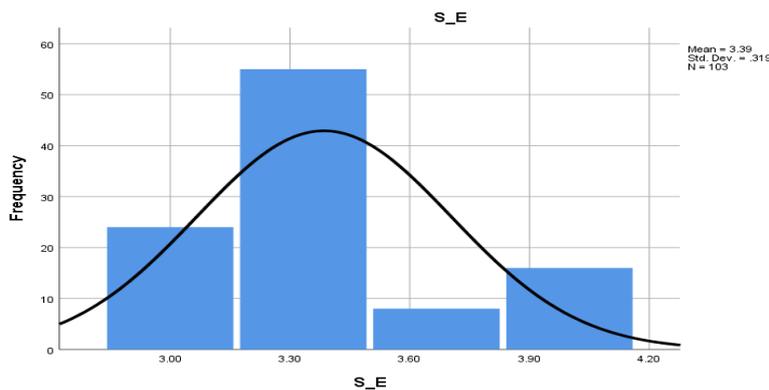


Sumber. Dikembangkan untuk penelitian ini, 2024

c. Strategi Event Pendidikan

Mahasiswa mempersepsikan tinggi terhadap kebutuhan pada strategi event pendidikan dengan nilai rata-rata 3.39. Respon positif paling tinggi diberikan pada indikator pelaksanaan event pendidikan secara hybrid dibanding secara online dan offline saja.

Gambar 4. Histogram Strategi Event Pendidikan



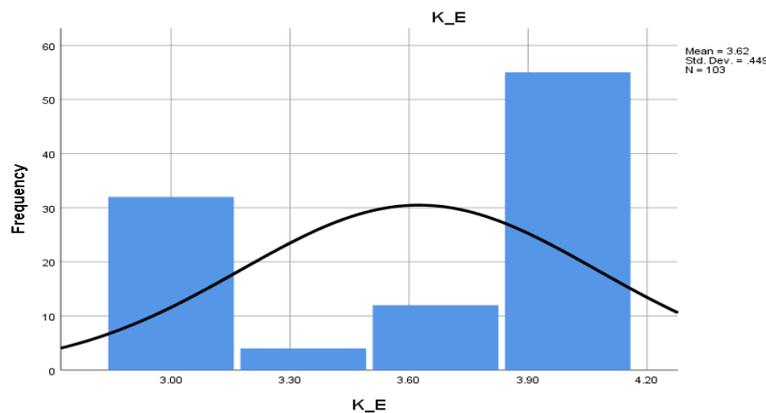
Sumber. Dikembangkan untuk penelitian ini, 2024

d. Karakteristik Event Pendidikan

Pada indikator karakteristik event pendidikan, mahasiswa memberikan respon secara positif dengan nilai rata-rata 3.62. Nilai tersebut dikategorikan tinggi. Hal ini menunjukkan

bahwa mahasiswa membutuhkan event pendidikan yang memiliki karakteristik unik, berwujud dan memiliki interaktif.

Gambar 5. Histogram Karakteristik Event Pendidikan



Sumber. Dikembangkan untuk penelitian ini, 2024

5. Discussions

Hasil analisis data yang dilakukan secara kualitatif telah melahirkan beberapa tema terhadap *need assessment* event pendidikan, seperti tujuan pelaksanaan event pendidikan, jenis event pendidikan, strategi pelaksanaan event pendidikan, karakteristik event pendidikan. Selanjutnya data kualitatif diuji secara kuantitatif secara survey, hasil menunjukkan bahwa mahasiswa merespon positif terhadap kebutuhan event pendidikan.

a. Tujuan Event Pendidikan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan event pendidikan berdasarkan tujuan untuk meningkatkan soft skill, wawasan, menambah jejaring, dan kompetensi manajerial dan teknis. Sebesar rata-rata 3.75 setara dengan 93.75% menyatakan membutuhkan event pendidikan dengan indikator tersebut.

Pengelolaan event pendidikan dibutuhkan oleh mahasiswa untuk meningkatkan soft skill. Kompetensi soft skill meliputi inisiatif, percaya diri dan assertive sangat dibutuhkan untuk membuka usaha mandiri (Riyanti et al., 2016).

Kompetensi soft skill dapat mengubah pola pikir, cara pandang, dan keinginan untuk diterapkan di lingkungan kerja (Samiono et al., 2022). *Communication, managing relationship, teamwork, effort, self-management, ethic, dan problem solving* merupakan indikator *soft skill* yang sangat diperlukan oleh mahasiswa (Marini et al., 2017).

Mahasiswa membutuhkan event pendidikan agar dapat menambah jejaring. Jejaring berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan skill mahasiswa melalui berbagai cara, termasuk membuka peluang karier, menyediakan mentorship, memfasilitasi pertukaran pengetahuan, serta meningkatkan keterampilan sosial dan dukungan emosional (Astuti & Taufik, 2021). Dengan membangun jejaring yang kuat, mahasiswa tidak hanya mempersiapkan diri untuk sukses di dunia akademik tetapi juga membangun fondasi untuk karier yang sukses di masa depan.

Peningkatan wawasan menjadi salah satu tujuan mahasiswa dalam pelaksanaan event pendidikan. Wawasan merupakan komponen krusial dalam pengambilan keputusan yang efektif, identifikasi peluang, peningkatan kinerja organisasi, pengembangan strategi, inovasi, dan membangun kepercayaan (Anakwe et al., 2000; Sabokro et al., 2018).

Peningkatan kompetensi manajerial melalui pengelolaan event pendidikan sangat dibutuhkan oleh mahasiswa. Kompetensi manajerial dapat mendukung kemampuan perencanaan program (Amon & Harliansyah, 2022), peningkatan mutu layanan (Auliah et al., 2022; Rozak et al., 2021; Setyaningsih et al., 2024). Oleh karena itu, kompetensi manajerial menjadi tujuan dari pengelolaan event pendidikan yang diharapkan oleh mahasiswa.

Pengelolaan event pendidikan menjadi tujuan mahasiswa untuk peningkatan kompetensi teknik. Kompetensi teknik dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 mencakup kemampuan yang dapat diamati dan diukur, serta berkaitan langsung dengan tugas-tugas teknis dalam suatu jabatan. Komponen utama dari kompetensi teknik meliputi (1) pengetahuan (knowledge) yaitu memahami prinsip-prinsip dasar,

prosedur, dan teknik yang relevan dengan bidang pekerjaan, (2) keterampilan (skill) yaitu kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam praktik, termasuk penggunaan alat dan teknologi yang diperlukan, (3) sikap (attitude) yaitu perilaku dan etika kerja yang mendukung pelaksanaan tugas secara profesional (Rojikun, 2022; Vathanophas, 2006; Yayan Sudaryana, 2021). Kompetensi teknik berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan produktivitas organisasi.

b. Jenis Event Pendidikan

Mahasiswa membutuhkan berbagai jenis event pendidikan meliputi jenis event kolaboratif dalam berbagai jenis event, job fair, workshop, seminar, *culture*, *social*, festival, lomba-lomba, *special event*, dan event dalam berbagai skala. Mahasiswa membutuhkan event pendidikan yang diintegrasikan dengan beberapa jenis event dalam sekali kegiatan. Nilai rata-rata sebesar 3.71 atau 92.75%.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya bahwa diantara jenis event yang dapat dilaksanakan adalah event berbasis budaya, event berbasis budaya dapat dijadikan sebagai strategi memperkenalkan budaya dan terjadi interaksi sosial (Anggoro et al., 2023; Maulana Lubis et al., 2022). Selanjutnya event dalam bentuk job fair menjadi salah satu yang dibutuhkan, karena dapat memperkenalkan produk dan dapat menjadi salah satu strategi mencari lowongan pekerjaan (Gehrke, 2018). Event pentas seni menjadi event yang menjadi daya tarik sendiri bagi masyarakat (Hamidi & Putri, 2020)

c. Strategi Event Pendidikan

Strategi pelaksanaan event pendidikan dalam bentuk hybrid (online dan offline) menjadi salah satu strategi pelaksanaan event pendidikan yang dibutuhkan oleh mahasiswa dengan nilai rata-rata sebesar 3.39 atau 84.75%. Strategi hybrid dinilai lebih mudah dan memiliki kemudahan dalam memperluas jangkauan bagi para konsumen.

Hybrid telah menjadi pilihan dalam strategi pelaksanaan berbagai event karena dianggap lebih memudahkan, tidak terbatas ruang dan waktu. Hybrid event dianggap lebih praktis dalam berbagai komunitas event (Simons, 2019). Menggunakan strategi pelaksanaan secara hybrid dapat menciptakan pengalaman event yang lebih kaya dan inklusif bagi semua peserta.

d. Karakteristik Event Pendidikan

Sebesar rata-rata 3.62 atau 90.5% mahasiswa membutuhkan event pendidikan yang memiliki karakteristik meliputi keunikan, berwujud dan memiliki interaktif. Ini menunjukkan event pendidikan harus dirancang berdasarkan karakteristik yang dibutuhkan pelanggan terutama pelanggan dari kalangan pendidikan dan event yang bersifat edukasi.

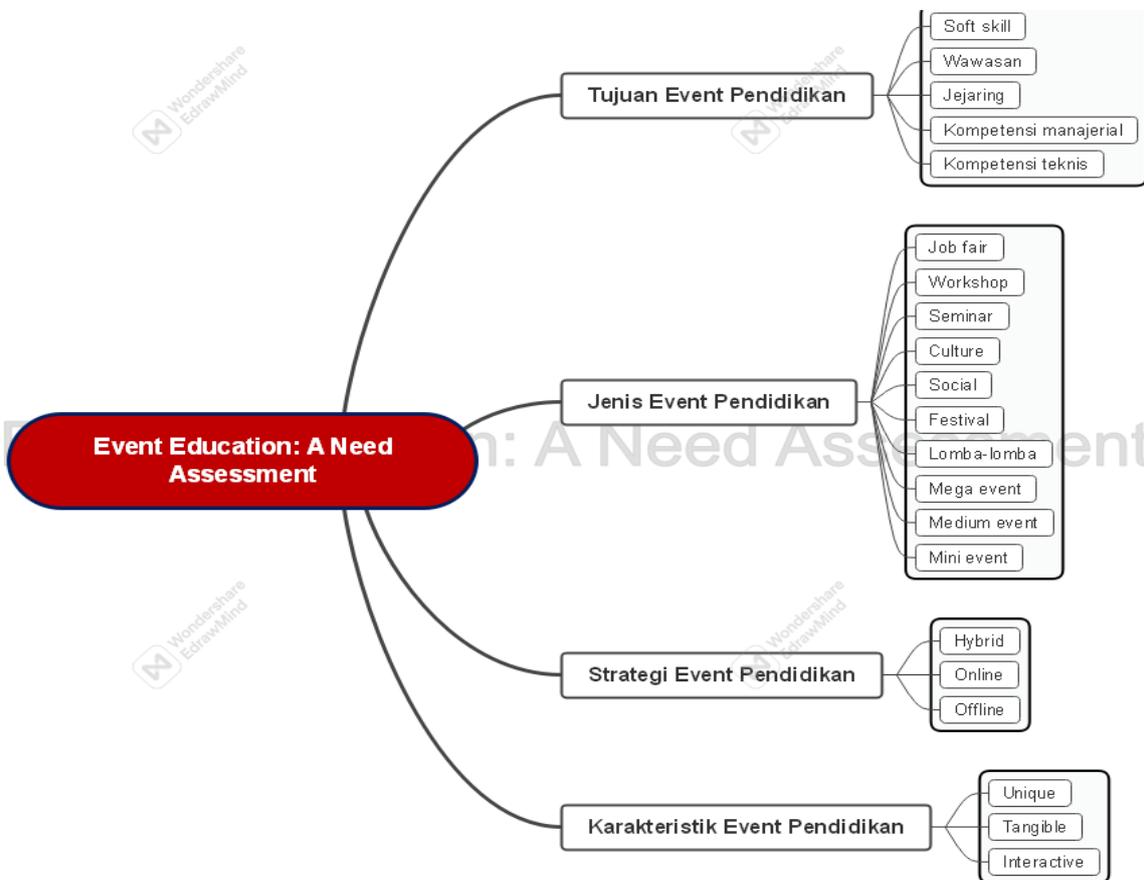
Keunikan dalam event pendidikan sangat penting karena dapat menarik perhatian peserta dan membuat acara lebih berkesan. Setiap event harus menawarkan sesuatu yang berbeda, baik dari segi tema, format, maupun pengalaman yang diberikan sehingga mencegah peserta merasa bosan atau menganggap acara tersebut sebagai kegiatan yang monoton dan berulang (Noor, 2009; P2DPT, 2024).

Elemen berwujud (tangible) diperlukan oleh peserta agar terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan event pendidikan dan mendapatkan pengalaman langsung. karakteristik ini akan membantu memperkuat pemahaman dan retensi informasi terhadap kontes event (Noor, 2009; P2DPT, 2024).

Karakteristik interaksi sangat dibutuhkan dalam event pendidikan. Terutama dalam event conference, workshop, dan ekstrakurikuler. Dalam pelaksanaan event ini, perlu disediakan media, *ice breaking*, waktu untuk berdiskusi, serta suasana yang dinamis dan menyenangkan. Event pendidikan dapat menjadi lebih interaktif, menarik, dan memberikan pengalaman yang lebih mendalam bagi semua peserta (Noor, 2009; P2DPT, 2024).

Penelitian ini dapat memberikan sebuah rekomendasi konsep event pendidikan yang memiliki tujuan, jenis event, strategi pelaksanaan dan karakteristik yang sesuai. Konsep ini dapat dijadikan sebagai acuan dasar bagi pengelola event pendidikan, pengajar dan mahasiswa.

Gambar 6. Event Education



Sumber. Dikembangkan untuk penelitian ini, 2024

6. Conclusion

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa mahasiswa memiliki kebutuhan yang signifikan terhadap event pendidikan, yang tercermin dalam beberapa tema utama yang diidentifikasi melalui analisis data kualitatif dan kuantitatif. Pertama, event yang memiliki tujuan seperti peningkatan *soft skill*, wawasan, menambah jejaring, dan kompetensi manajerial dan teknis. Kedua, event yang dikolaborasi dalam

beberapa jenis event seperti *job fair*, *workshop*, *seminar*, *culture*, *social*, *festival*, *lomba-lomba*, *special event*, dan event dalam berbagai skala. Ketiga, event yang memiliki strategi yang kuat seperti dilaksanakan dalam mode hybrid. Keempat, event yang memiliki karakteristik yang kuat seperti *uniqueness*, *tangibility*, *interaction*. Penelitian ini masih terbatas pada sampel satu program studi saja, maka dibutuhkan sampel yang lebih besar untuk mendapatkan need assessment dari berbagai program studi.

REFERENCES

- Amon, L., & Harliansyah, H. (2022). Analisis Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 147–162. <https://doi.org/10.55606/jimak.v1i1.258>
- Anakwe, U. P., Hall, J. C., & Schor, S. M. (2000). Knowledge-Related Skills and Effective Career Management. *International Journal of Manpower*, 21(7), 566–579. <https://doi.org/10.1108/01437720010379024>
- Anggoro, A. D., Susanto, H., Arifin, R., Nugroho, O. C., Purwati, E., & Ridho, I. N. (2023). Manajemen Event Budaya Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Ponorogo. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1), 570–580. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4434>
- Astuti, R. S., & Taufik, T. (2021). Collaborative Governance Dalam Optimalisasi Pelaksanaan Kebijakan Pembelajaran Darng di Masa Pandemi Covid-19. *Asketik: Jurnal Agama Dan Perubahan Sosial*, 5(2), 265–280.
- Auliah, Y., Putra, I. N. N. A., & Novianti, I. (2022). Pengaruh Kompetensi Manajerial, Supervisi Dan Sosial Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan Di Smp Negeri Se-Kota Bima. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 341–352. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.469>
- Bladen, C., Wilde, N., Kennell, J., & Abson, E. (2022). Events Management: An Introduction. In *Events Management* (Issue December 2023). Taylor & Francis. <https://doi.org/10.4324/9781003102878>
- Borich, G. D. (1979). *A Needs Assessment Model for Conducting Follow-Up Studies Of Teacher Education and Training*. 10. <https://eric.ed.gov/contentdelivery/servlet/ERICServlet?accno=ED152693>
- Braun, V., & Clarke, V. (2008). Using Thematic Analysis in Psychology, Qualitative Research in Psychology. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 3(2), 77–101. <http://dx.doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (4th ed). Pustaka Pelajar.
- Douven, I. (2018). A Bayesian Perspective on Likert Scales and Central Tendency.

- Psychonomic Bulletin and Review*, 25(3), 1203–1211.
<https://doi.org/10.3758/s13423-017-1344-2>
- Gehrke, G. (2018). Between Project Management and Experience Design: Event Industry and Event Education in Germany- Selected Findings from a Research Project of the University of Applied Sciences and Arts Hannover in Cooperation With The German Trade Fair association. *Event Management*, 22(5), 703–716.
<https://doi.org/10.3727/152599518X15299559637617>
- Goldblatt, J. (2002). *Special Events: Twenty-First Century Global Event Management (The Wiley Event Management Series)*. John Wiley And Sons, Inc.
- Hamidi, & Putri, S. De. (2020). Event Management Pentas Seni Sebagai Media Komunikasi Identitas Sekolah (Studi Kasus Event Nesta Festival Di Smk Negeri 1 Kota Tangerang). *Journal of Advertising*, 1(1), 101–116.
- Handayani, A., & Ambarwati, D. C. (2021). Manajemen Acara Budaya: Proses Pembelajaran Dan Praktik Pengajaran. *Jurnal Gama Societa*, 4(2), 51–61.
<https://doi.org/10.22146/jgs.66550>
- Lailatussaadah, Hayati, S., & Husna, A. (2024). Event Manajemen dalam Kegiatan Intrakurikuler; A Best Practices in Event Management. *Journal Education and Social Science*, 2(1), 64–80.
- Marini, L., Rola, F., & Ulfasari, D. (2017). Gambaran Soft Skills Mahasiswa Di Universitas Sumatera Utara. *Analitika*, 6(2), 84.
<http://widgets.ebscohost.com/prod/customerspecific/ns000290/authentication/index.php?url=https%3A%2F%2Fsearch.ebscohost.com%2Flogin.aspx%3Fdirect%3Dtrue%26AuthType%3Dip%2Ccookie%2Cshib%2Cuid%26db%3Dedsdoj%26AN%3Dedsdoj.4b7359296d7143d48601924d40ddb9%26a>
- Maulana Izza, M., Sarwindah Sukianti, D., Kusumandari, R., & Psikologi, F. (2023). Kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa yang akan lulus kuliah: Adakah peran kepercayaan diri? *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(4), 862–869. <https://aksiologi.org/index.php/inner/article/view/821>
- Maulana Lubis, R., Isro, M. I., Al Fayyad, M., & Fadli, A. (2022). Strategi Pemasaran Himpunan Mahasiswa Bahasa Jepang dan Sastra Jepang USU dalam Mempromosikan Event Bunkasai USU 2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14249–14266.
- Miko. (2023). *LSPR Adakan Edukasi Manajemen Event untuk Lembaga Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: a Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications Inc.
- Nengsih, W., & Yulina, S. (2024). SI-Events , Optimalisasi Manajemen Acara di Sekolah Sebagai Implementasi Transformasi Digital. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(September), 1809–1815.
- Noor, A. (2009). *Manajemen Event*. Alfabeta.
- Nurhalim, A. D., & Puspita, S. (2021). Pentingnya Analisis Kebutuhan Pelatihan Untuk

Article History :

Received : May 20, 2024

Revised : June 25, 2024

Accepted : July 23, 2024

Published : September 30, 2024

Event Pendidikan: A need Assessment | Lailatussaadah et al., | 81

- Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 12(2a), 104–110. <https://doi.org/10.47927/jikb.v12i2a.202>
- P2DPT. (2024). *Manajemen Event dan Tahapannya*. Pusat Pengelolaan Data Pendidikan Tinggi.
- Pulungan, Z. M. (2022). Analisis Kebutuhan Pengembangan Kompetensi di BPSDM Kementerian ESDM. *Jurnal Aparatur*, 6(1), 44–53. <https://doi.org/10.52596/ja.v6i1.146>
- Riyanti, B. P. D., Sandroto, C. W., & D.W, M. T. W. (2016). Soft Skill Competencies, Hard Skill Competencies, and Intention to Become Entrepreneur of Vocational Graduates. *International Research Journal of Business Studies*, 9(2), 119–132. <https://doi.org/10.21632/irjbs.9.2.119-132>
- Rojikun, A. (2022). Pengaruh Motivasi, Komitmen, Dan Kompetensi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis, vol 1 No.(3)*, 198–211.
- Rozak, L. A., Sumarto, S., Nurdin, D., & Prihatin, E. (2021). Pengaruh Kompetensi Manajerial dan Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Akademik di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 21(2), 98–111. <https://doi.org/10.17509/jpp.v21i2.37241>
- Sabokro, M., Tajpour, M., & Hosseini, E. (2018). Investigating the Knowledge Management Effect on Managers' Skills Improvement. *International Journal of Human Capital in Urban Management (IJHCUM)*, 3(2), 125–132. <https://doi.org/10.22034/IJHCUM.2018.02.05>
- Samiono, B. E., Puthy, K. A., Anggraeni, Y., & Yesri, H. (2022). Peningkatan Soft Skill Pengembangan Diri di Dunia Kerja Pada Santri Rumah Gemilang Indonesia Sentra Primer. *Journal of Research Applications in Community Service*, 1(2), 43–50. <https://doi.org/10.32665/jarcoms.v1i2.1269>
- Setyaningsih, I., Karwanto, K., Murtadlo, M., Hariyati, N., & Khamidi, A. (2024). Pengaruh Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Layanan Sekolah. *Journal of Education Research*, 5(3), 2649–2654. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1053>
- Simons, I. (2019). Events and Online Interaction: the Construction of Hybrid Event Communities. *Leisure Studies*, 38(2), 145–159. <https://doi.org/10.1080/02614367.2018.1553994>
- Sukoco, J. B., Kinasih, W., Wangi, M. S., & Haryanto, A. T. (2023). Manajemen Event Pagelaran Kesenian Reog Dalam Mewujudkan Tata Kelola Logistik Bidang Pariwisata Di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 12(2), 76–88. <https://doi.org/10.33701/jiwbp.v12i2.2710>
- Tresnawati, Y. (2015). Strategi Marketing Public Relations pada Event Jakcloth 2014. *Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 4(1), 115–124.
- Vathanophas, V. (2006). Competency Requirements for Effective Job Performance in Thai Public Sector. *Contemporary Management Research*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.7903/cmr.49>

Yayan Sudaryana. (2021). Effect of Competence, Organizational Culture, and Motivation towards Employee Performance at PT Kukuh Tangguh Sandang Mills. *Jurnal Ekonomi & Bisnis JAGADITHA*, 8(1), 23-29. <https://doi.org/10.22225/jj.8.1.2687.23-29>